

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam mengkaji suatu fenomena yang terjadi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana peneliti hadir sebagai pengumpul data yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Data kualitatif dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa yang terjadi secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak bermanfaat dalam menggali informasi yang lebih detail mengenai situasi, kondisi dan peristiwa yang terjadi (Moleong. 2017:6) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada pengamatan yang mendalam terhadap objek yang dikaji.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada pendekatan kualitatif dapat menggunakan data lisan dan memerlukan informan. Selain itu melibatkan lingkungan masyarakat pada obyek penelitian ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik sebagai satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan jumlah informan sesuai dengan keperluan. Pendekatan ini berupaya memahami tindakan dalam konteks sosial serta menemukan kondisi kontekstual yang tidak ditemukan dalam bentuk angka seperti kondisi kinerja pada pedagang merupakan bagian dari pendekatan kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:21), metode penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian tentang Dampak Rekonstruksi Pasar Wisata Desa Pangalengan dalam Perubahan Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Pangalengan, penulis menggunakan

metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa informasi tentang dampak dari Pembangunan kembali atau rekonstruksi Pasar Wisata Desa Pangalengan dalam perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada pedagang pasar sebagai upaya peningkatan taraf hidup sejahtera dan pertumbuhan ekonomi pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis serta keakuratan fakta dan karakteristiknya mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini juga berusaha untuk menggambarkan situasi dan kondisi dalam suatu kejadian.

3.3 Subyek dan Tempat Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Pedagang Pasar Wisata Desa Pangalengan Pasar Wisata Desa Pangalengan. Alasan dalam memilih subyek ini karena pembangunan Pasar Wisata Desa Pangalengan ini baru saja dibangun dan beroperasi pada awal tahun 2023 dengan perbedaan dari berbagai aspek dari pasar sebelumnya seperti struktur bangunan mewah dan lebih luas sampai dua tingkat. Selain itu pasti terdapat perubahan baik dari segi sosial dan ekonomi para pedagang maupun masyarakat, dengan melihat dari perubahan nama yang awalnya pasar biasa menjadi pasar wisata yang tentunya lebih menarik perhatian dari masyarakat khususnya orang yang berkunjung ke Kecamatan Pangalengan dengan mampir terlebih dahulu ke Pasar Wisata Desa Pangalengan ini

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dan lokasi akan dilakukan di Pasar Wisata Desa Pangalengan di Jl. Raya Pangalengan, Desa Pangalenga, Kec. Pangalengan, Kab. Bandung, Jawa Barat. Diharapkan dalam proses penelitian pasar tersebut dapat memberikan data-data yang dibutuhkan yang kemudian dapat disajikan dasar untuk menajamkan kajian selanjutnya dan dapat diambil interpretasinya secara komprehensif dan valid.

3.3.3 Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana diperoleh (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan data primer cross section yang diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada pedagang Pasar Wisata Desa Pangalengan. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer diambil dengan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung di Pasar Wisata Desa Pangalengan. (Yunsepa et al., 2020:8)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak kedua yang bisa berupa manusia ataupun catatan yang bersifat dokumentasi

3.4 Prosedur Penelitian

1. Penentuan Topik dan Rumusan masalah. Pemilihan topik dan perumusan masalah menjadi hal utama yang harus ditentukan ketika akan melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini topik yang akan diangkat mengenai analisis dari pembangunan Pasar Wisata Desa Pangalengan serta dampak terhadap perubahan sosial ekonomi pedagang dan warga masyarakat sekitar. Masalah penelitian terkait dengan kesenjangan antara kenyataan dan yang seharusnya ada.
2. Merumuskan tujuan, manfaat dan hipotesis penelitian. Tujuan dari penelitian adalah berguna untuk mengidentifikasi, mempelajari, membuktikan, mengkaji, memprediksi alternatif pemecahan masalah terhadap masalah yang diangkat. Manfaat yang akan diangkat yaitu dapat memberikan sumbangsi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bidang ilmu yang diteliti. Selanjutnya hipotesisi yang menjadi arah pandangan kita terhadap kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti yang masih harus dibuktikan

3. Melakukan pengumpulan data. Setelah melakukan pengumpulan data melalui instrumen yang telah dibuat seperti lembar observasi, wawancara terstruktur serta instrumen yang telah dibuat.
4. Melakukan Pengolahan dan Analisis Data. Setelah data terkumpul, selanjutnya melakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Data perlu diolah melalui tiga tahap yaitu editing (penyuntingan), coding (pemberian kode), dan menyusunnya dalam master sheet (tabel induk)
5. Menuliskan Laporan. Laporan-laporan yang sudah diteliti dibuat menjadi suatu karya tulis. Yang memuat ide, konsep, kajian yang dimana penulis merujuk kepada sumber-sumber yang telah diperoleh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu diantaranya wawancara (interview), observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian maka peneliti menggunakan metode diatas.

3.5.1 Interview (wawancara)

Metode Interview atau wawancara merupakan percakapan dengan adanya maksud tertentu. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Hal tersebut menjadi alasan bahwa metode wawancara adalah salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan hubungan/komunikasi dengan informan yang dilakukan secara lisan. Metode wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan para pedagang dan warga masyarakat sekitar Pasar Wisata Desa Pangalengan.

3.5.2 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Observasi juga dapat diterjemahkan dengan pengamatan langsung terhadap fenomena - fenomena dan hasilnya dicatat dengan sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan. Pengamatan dan

pencatatan dapat dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya peristiwa, sehingga observer berada di tempat obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung ke lapangan yang dimana peneliti ikut didalam kegiatan obyek yang sedang di observasi. Metode ini peneliti menggunakan untuk mengamati kejadian proses interaksi antara penjual dan pembeli yang dilakukan oleh pedagang dan masyarakat guna mengetahui perubahan dari sosial ekonomi dari pembangunan pasar sebelumnya sampai pembangunan baru di lokasi Pasar Wisata Desa Pangalengan.

3.5.3 Dokumentasi

Metode Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dari dokumen-dokumen, arsip serta catatan lain yang dianggap perlu dalam penelitian. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu melalui catatan, dokumen baik tertulis maupun yang berupa benda fisik (Purwandari, 2009). Metode ini penulis gunakan untuk menggali / memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan obyektif berupa dokumen-dokumen dari Pasar Wisata Pangelengan.

3.6 Analisis Data

Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Mudrajad Kuncoro, 2013) Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum dalam penelitian ini, Data dapat bersumber dari berbagai Artikel maupun Jurnal yang sebelumnya pernah melakukan penelitian Pembangunan Pasar Wisata. Untuk saat ini data yang dapat di ambil melalui web seperti dialogpublik, wisatahits, republika dan yang lainnya karena sebelumnya tidak ada yang melakukan penelitian terhadap Pasar Wisata Desa Pangalengan ini, jika dilihat dari kegiatan dalam beroperasinya Pasar ini baru berjalan beberapa minggu saja.

Data yang akurat akan peneliti dapatkan ketika sudah berada di Lapangan.

Dengan melakukan prosedur penelitian seperti Wawancara serta Observasi

kepada Subyek dan Obyek yang akan diteliti. Oleh karena itu, data yang didapatkan dapat analisis serta di olah menjadi sebuah informasi yang akurat.

3.6.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari nilai yang diperlukan. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulannya dan finalnya secara tepat sesuai dengan fokus utamanya

3.6.2 Penyajian Data

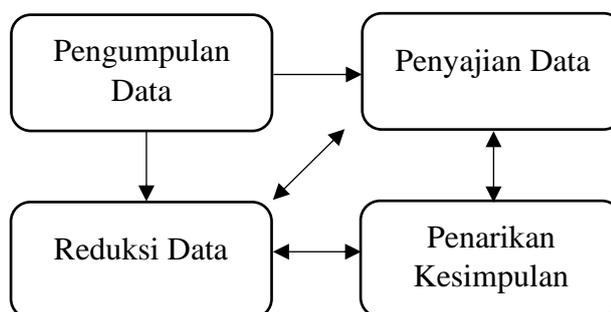
Penyajian data dalam penelitian deskriptif merupakan proses mengorganisir serta menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang jelas dan mudah dipahami. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik, pola, dan hubungan dari data yang diamati dalam penelitian. Dalam penyajian data ada beberapa metode dalam penyajiannya seperti tabel, grafik, diagram, ringkasan statistic, narasi dan deskripsi. Dalam penelitian ini dapat dipaparkan semua data yang didapat oleh penelitian dilapangan dalam bentuk deskripsi agar dapat dipahami, bagaimana hasil dari dampak rekonstruksi Pasar Wisata Desa Pangalengan jika dilihat dalam perubahan sosial ekonomi para pedagang dengan dipaparkan secara jelas untuk memahami dari hasil penelitian.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian deskriptif melibatkan analisis serta interpretasi data yang sebelumnya telah dikumpulkan. Meskipun dalam pengujian tidak melibatkan hipotesis tetapi dapat memungkinkan untuk membuat kesimpulan yang relevan berdasarkan data yang diperoleh. Dapat dilakukan dari menganalisis data untuk memahami karakter, pola, dan hubungan antara variabel yang diaminati, setelah itu data diinterpretasi dengan

memperhatikan konteks penelitian dan pertanyaan penelitian, membuat ringkasan temuan, serta pembahasan implikasi dan rekomendasi berdasarkan temuan tersebut. Tahap ini dilakukan untuk merangkum atau mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang dampak rekonstruksi Pasar Wisata Desa Pangalengan dalam perubahan sosial ekonomi pedagang apakah berhadil atau tidak dilihat dari tujuan yang sebelumnya sudah dirumuskan.

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data



3.7 Uji Validitas Data

Memahami pentingnya validitas data pada sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting karena penelitian kualitatif memiliki karakteristik *post positivism* bahwa kebenaran itu tidak mutlak. Dalam penelitian kualitatif validitas merupakan tujuan bukan hasil, bukan sesuatu yang dapat dibuktikan atau di anggap biasa saja. (Bachri, 2010:54). Dalam uji validitas atau pengujian keabsahan data ini dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipercaya serta membuat informasi yang didapatkan dan diolah kembali karena perlu penyaringan Kembali informasi yang didapat.

3.7.1 Member Check

Member check bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber sebagai proses verifikasi atau pengecekan kembali terhadap temuan yang ditemukan sesuai dengan perspektif dan pengalaman partisipan. Dengan menggunakan member check peneliti dapat memperoleh validasi dan konfirmasi terhadap temuan penelitian serta memastikan bahwa perspektif dari para pedagang pasar Pangalengan terwakili dengan baik. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

3.7.2 Triangulasi

Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau dari berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan. (Bachri, 2010:46). Peneliti dapat menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data mengenai “dampak rekonstruksi Pasar Wisata Desa Pangalengan dalam perubahan sosial ekonomi pedagang pasar Pangalengan” dilakukan beberapa Teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Jika dalam Teknik tersebut terdapat beberapa perbedaan maka peneliti akan mengkonfirmasi ulang data tersebut untuk menemukan titik temu yang dianggap benar. Dengan metode triangulasi untuk mengumpulkan data sangat dibutuhkan untuk menghubungkan hasil yang diperoleh dengan metode yang digunakan secara bersamaan.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrumen langsung yang mencari dan mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung, baik dengan melihat, mendengar dan merasakannya langsung dari responden sebagai sumber data. Adapun macam-macam instrument dalam penelitian ini yang akan digunakan yaitu :

3.8.1 Instrumen Interview

Interview atau wawancara adalah proses dialog antara peneliti dengan partisipan atau narasumber untuk mendapatkan informasi. Instrumen interview berupa pedoman interview/wawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan struktur atau tidak terstruktur (bebas). Wawancara terstruktur artinya, peneliti menggunakan bantuan lembar interview, dan menanyakan sesuai dengan poin-poin yang ada dalam pedoman interview. Peneliti membuat lembar interview sebelum proses wawancara dilakukan kepada subyek atau pedagang Pasar Wisata Desa Pangalengan dan masyarakat sekitarnya.

3.8.2 Instrumen Observasi

Observasi adalah metode pengamatan objek penelitian yang mengandalkan semua panca indra manusia (penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap). Instrumen yang digunakan dalam observasi diantaranya Pedoman pengamatan, Rekam suara dan gambar

3.8.3 Instrumen Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi digunakan untuk penelitian yang mengungkapkan sejarah dengan memanfaatkan media-media seperti majalah, foto/gambar, catatan harian, benda bersejarah dan buku. Dengan ini hasil penelitian akan sangat kaya akan informasi karena didukung dengan data yang besumber dari bukti hidup dan bukti mati.

3.9 Indikator Pencapaian

Dalam Indikator pencapaian tujuan ada dua sub indikator yang perlu dilihat yang terdiri atas ketepatan waktu dan ketepatan target atau sasaran. Berdasarkan hasil-hasil data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek yang terlibat yaitu pedagang dan warga masyarakat Desa Pangalengan bahwa adanya pelaksanaan pembangunan Pasar Wisata Pangalengan semua sudah tepat karena melalui pembangunan tersebut para pedagang dan masyarakat warga sekitar merasa terbantu serta kebermanfaatannya bagi seluruh masyarakat Pangalengan khususnya para pedagang. Karena dengan adanya pembangunan tersebut diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk diberdayakan dalam rangka peningkatan perekonomiannya. Adapun beberapa dampak yang diharapkan dalam penelitian ini :

- 1) Peningkatan Mata Pencaharian: Melalui rekonstruksi, infrastruktur yang rusak dapat diperbaiki atau dibangun kembali. Ini menciptakan peluang baru untuk pekerjaan dan penghidupan bagi masyarakat setempat. Misalnya, pembangunan kembali jalan dan jembatan dapat meningkatkan aksesibilitas ke wilayah tersebut, memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan yang lebih baik.
- 2) Peningkatan Pendapatan: Dengan pemulihan ekonomi dan peluang kerja yang dihasilkan dari rekonstruksi, pendapatan individu dan keluarga dapat

meningkat. Hal ini dapat berdampak positif pada tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat.

- 3) Peningkatan Akses Terhadap Layanan Dasar: Rekonstruksi juga memungkinkan pemulihan dan pembangunan kembali infrastruktur sosial, seperti sekolah, rumah sakit, pasar, dan fasilitas publik lainnya. Hal ini meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan sanitasi.
- 4) Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan adanya rekonstruksi, masyarakat dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap layanan dan fasilitas yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.
- 5) Perubahan Sosial: Rekonstruksi juga dapat membawa perubahan sosial dalam masyarakat. Misalnya, melalui partisipasi dalam proses rekonstruksi, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan baru, memperkuat hubungan sosial, dan membangun kebersamaan dalam menghadapi kesulitan. Selain itu, rekonstruksi juga dapat mempengaruhi struktur sosial dan tata nilai dalam masyarakat.
- 6) Peningkatan Ketahanan Terhadap Bencana: Dengan melakukan rekonstruksi yang berfokus pada keberlanjutan dan ketahanan terhadap bencana, masyarakat dapat menjadi lebih siap menghadapi bencana di masa depan. Ini melibatkan pemulihan yang tidak hanya membangun kembali infrastruktur fisik, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi dan merespons bencana.